

Perilaku wanita pekerja seks (WPS) dalam pengambilan keputusan melakukan TES VOLUNTARY COUNSELLING AND TESTING

Melina vitaningrum¹, Nurina Dyah Larasati¹, Rokhani¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang¹

ABSTRAK

Latar belakang: *Humman Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS)* adalah kumpulan gejala penyakit yang muncul akibat penurunan sistem kekebalan tubuh karena serangan HIV. Perkembangan penyakit ini terjadi sangat cepat di Indonesia, sehingga diperlukan upaya pencegahan salah satunya melalui program layanan *Voluntary Counselling & Testing* (VCT) agar status kesehatan tentang HIV dapat diketahui. Wanita pekerja seks (WPS) merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi terkena HIV/AIDS sehingga menjadi target program VCT. **Tujuan:** untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait perilaku WPS dalam pengambilan keputusan melakukan VCT di Kabupaten Semarang. **Metode:** penelitian kualitatif dengan subjek penelitian WPS yang tinggal di Bandungan dan merupakan binaan dari Yayasan Sokoguru dengan subjek pendukung penelitian meliputi ibu asuh, karyawan/pegawai yayasan, warga asli Bandungan, dan rekan dari WPS yang dipilih secara *purposive*. Data penelitian diperoleh dengan cara wawancara mendalam dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis dengan cara melakukan reduksi data. **Hasil:** semua informan memiliki niat atau keinginan untuk melakukan VCT. Informan sudah mengetahui layanan VCT untuk pencegahan HIV/AIDS, para WPS bersedia untuk memperoleh informasi dan mengikuti program VCT serta melakukan testing HIV secara rutin. Selain itu informan juga mendapatkan dorongan dan dukungan dari petugas kesehatan, ibu asuh dan teman. **Kesimpulan:** Subjek penelitian bersikap baik terhadap program VCT, dan bersedia mengikuti saran VCT secara rutin 3 bulan sekali.

Kata kunci: Niat, HIV/AIDS, Pemeriksaan Voluntary Counselling & Testing (VCT)

ABSTRACT

Background: *Humman Immunodeficiency Virus/Acquired Immune Deficiency Syndrome (HIV/AIDS)* is a collection of disease symptoms that arise due to a decrease in the immune system due to HIV attack. The development of this disease occurs very quickly in Indonesia, so that prevention efforts are needed, one of which is through the Voluntary Counseling & Testing (VCT) service program so that the health status of HIV can be known. Female sex workers (FSW) are one of the groups at high risk of contracting HIV/AIDS so that they become the target of the VCT program. **Objective:** to find out more deeply about the behavior of FSW in making decisions to perform VCT in Semarang Regency. **Methods:** qualitative research with WPSs who are living in Bandungan as research subjects and being assisted by the Sokoguru Foundation with research supporting subjects including foster mothers, foundation employees, Bandungan natives, and colleagues from WPS which all of them are selected purposively. The research data were obtained by means of in-depth interviews and documentation which were then analyzed by means of data reduction. **Results:** all informants have the intention or desire to do VCT. Informants already know about VCT services for HIV/AIDS prevention, FSW are willing to obtain information and participate in VCT programs and carry out routine HIV testing. In addition, the informants also received encouragement and support from health workers, foster mothers and friends. **Conclusion:** The research subjects had good attitude to the VCT program, and were willing to follow the VCT advice regularly every 3 months.

Keywords:intention, HIV/AIDS, Voluntary Counselling & Testing (VCT)